

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Terdapat perbedaan efektivitas penerimaan Pajak Daerah Kota Surabaya sebelum pandemi Covid-19 tahun 2019 dengan semasa pandemi Covid-19 tahun 2020. Besaran efektivitas tahun 2019 melebihi 100% dikategorikan sangat efektif, sementara tahun 2020 dikategorikan cukup efektif, hanya terdapat lima jenis Pajak Daerah yang dikategorikan ialah pajak reklame (102,28%), penerangan jalan (100,17%), parkir (101,81%), pajak bumi dan bangunan (101,57%), dan pajak air tanah (108,26%).
2. Terdapat perbedaan efektivitas penerimaan Retribusi Daerah Kota Surabaya sebelum pandemi Covid-19 tahun 2019 dengan semasa pandemi Covid-19 tahun 2020. Hal ini bisa dilihat pada besaran efektivitas tahun 2019 sebesar 101,04% dikategorikan sangat efektif sedangkan tahun 2020 sebanyak 94,11% dikategorikan efektif.
3. Terdapat perbedaan efektivitas penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Surabaya sebelum pandemi Covid-19 tahun 2019 dengan semasa pandemi Covid-19 tahun 2020. Efektivitas penerimaan sebelum pandemi Covid-19 (2019) sebesar 102,81% dengan kriteria sangat efektif sedangkan semasa pandemi Covid-19 (2020) sebesar 83,49% dengan kriteria efektif.
4. Terdapat perbedaan kontribusi Pajak Daerah terhadap PAD Kota Surabaya sebelum pandemi Covid-19 tahun 2019 dengan semasa pandemi Covid-19 tahun 2020. Pada tahun 2019 sebelum pandemi Covid-19 kontribusi Pajak Daerah

terhadap PAD sebesar 74,53% sedangkan pada tahun 2020 semasa pandemi Covid-19 kontribusi Pajak Daerah terhadap PAD sebesar 70,27%, kontribusi Pajak Daerah terhadap PAD mengalami penurunan sebesar 4,26%. Kontribusi Pajak Daerah terhadap PAD mengalami penurunan dikarenakan dampak pandemi Covid-19, tetapi jika dilihat berdasarkan dengan kriteria yang ada kontribusi Pajak Daerah terhadap PAD semasa pandemi Covid-19 masih termasuk dalam kriteria sangat baik.

5. Secara kriteria tidak terdapat perbedaan kontribusi Retribusi Daerah terhadap PAD Kota Surabaya tahun 2019 sebelum pandemi Covid-19 dengan tahun 2020 semasa pandemi Covid-19. Hal ini bisa dilihat bahwa kontribusi Retribusi Daerah terhadap PAD sebelum pandemi Covid-19 sebesar 7,36% sedangkan semasa pandemi Covid-19 sebesar 7,35% termasuk dalam kriteria sangat kurang atau dapat dikatakan Retribusi Daerah kurang berkontribusi terhadap PAD Kota Surabaya. Akan tetapi secara persentase terdapat perbedaan, karena terdapat penurunan kontribusi Retribusi Daerah terhadap PAD tahun 2019 dengan tahun 2020 sebesar 1%. Penurunan kontribusi ini terjadi karena dampak dari pandemi Covid-19 karena sektor-sektor Retribusi Daerah seperti terminal dan tempat rekreasi dan olahraga harus menerapkan PSBB sesuai dengan PP Kota Surabaya No. 21 Tahun 2020.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berikut ialah keterbatasan penelitian ini:

1. Peneliti tidak mendapatkan informasi Pajak Daerah per bulan.
2. Peneliti tidak mendapatkan data per jenis Retribusi dan per sumber penerimaan Pendapatan Asli Daerah.
3. Akibat pandemi Covid-19 peneliti tidak dapat mendatangi SKPD-SKPD terkait untuk meminta data per-retribusi.

5.2 Saran

1. BPKPD Kota Surabaya

Diharapkan agar BPKPD Kota Surabaya tetap mempertahankan cara kerja pemkot Surabaya dalam menanggulangi pandemi Covid-19, dan dampak pandemi Covid-19 terhadap perekonomian Kota Surabaya agar selama pandemi Covid-19 ini perekonomian Kota Surabaya dapat terhindar dari resesi, dan untuk mengantisipasi jika dikemudian hari terjadi bencana yang serupa dengan pandemi yang terjadi saat ini, dan tetap mensosialisasikan kepada masyarakat mengenai pentingnya masyarakat membayar pajak sesuai dengan penggunaan objek pajaknya, sehingga penerimaan pajak yang diterima pemerintah dapat menjaga dan dapat memperbaharui fasilitas umum yang digunakan masyarakat Kota Surabaya.

2. Akademisi

Diinginkan peneliti berikutnya bisa melaksanakan riset yang lebih luas dengan cara menggali lebih banyak informasi mengenai Pajak Daerah, Retribusi Daerah serta PAD, karena pada riset ini peneliti mengalami keterbatasan didalam

mendapatkan data serta memperoleh informasi yang lebih mengenai pandemi Covid-19, sehingga data dan informasi yang dikumpulkan lebih banyak, lengkap dan akurat, serta dapat mengetahui cara untuk menanggulangi pandemi Covid-19 serta peng

